

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode eksperimen dengan prosedur menggunakan quasi-eksperimen. Menurut (Creswell, 2017, hlm. 69) menyatakan bahwa quasi-eksperimen adalah bentuk penelitian eksperimental dimana individu tidak ditugaskan secara acak ke dalam kelompok. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *the matching-only pretest-posttest control group design*.

Kelompok A	O_1	C	O_2
Kelompok B	O_1	X_1	O_2
Kelompok C	O_1	X_2	O_2

Gambar 3. 1 Desain Penelitian Quasi Eksperimen

Keterangan A = Kelompok Control dengan program latihan ekstrakurikuler bola basket yang semestinya.

Keterangan B = Kelompok Eksperiment yang dikembangkan dengan cara diintegrasikan *social capital* ke dalam program latihan ekstrakurikuler bola basket.

Keterangan C = Kelompok Eksperiment yang dikembangkan dengan cara diintegrasikan *social capital plus* ke dalam program latihan ekstrakurikuler dengan adanya tambahan refleksi pelatihan sesuai komponen *social capital* berupa pemberian format tugas setelah program latihan ekstrakurikuler bola basket selesai.

O_1 = Pre-Test.

O_2 = Post-Test.

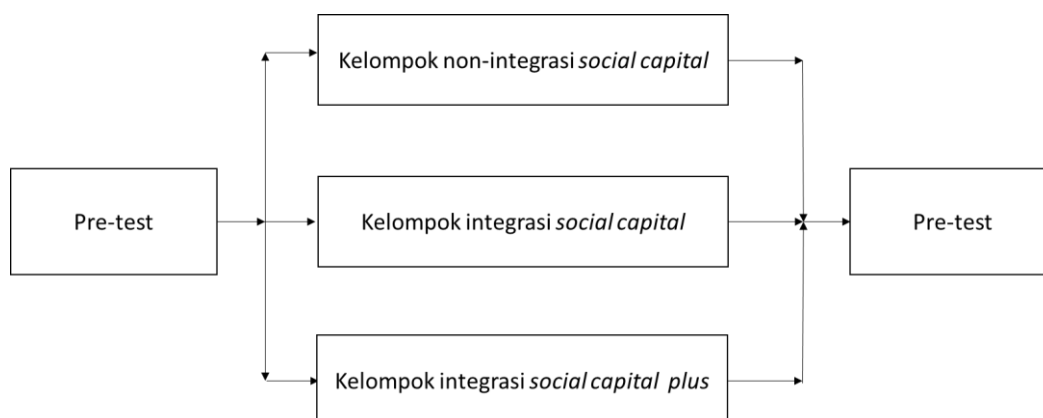
C = Kontrol (sampel yang mengikuti program latihan ekstrakurikuler bola basket yang semestinya).

X_1 = Treatment di kelompok B mengembangkan *social capital* dengan cara mengintegrasikan *social capital* ke dalam program latihan ekstrakurikuler bola basket.

X_2 = Treatment di kelompok C mengembangkan *social capital* dengan cara mengintegrasikan *social capital plus* ke dalam program latihan ekstrakurikuler bola basket dengan refleksi pelatihan sesuai komponen *social capital* berupa pemberian format tugas setelah program latihan ekstrakurikuler bola basket selesai.

Perlakuan program treatment dalam penelitian ini dilaksanakan 3 kali seminggu pada setiap hari Selasa, Rabu, dan Sabtu, perlakuan ini dilaksanakan selama 12 kali pertemuan, alasannya adalah menurut Praja (2017, hlm. 44) mengungkapkan bahwa peningkatan belajar keterampilan motorik akan mendapatkan hasil yang baik bilamana sering dilakukan sesuai dengan hasil penelitian.

Menurut Sutrisno Hadi (2004 hal. 468 – 469) menyebutkan bahwa *pre-eksperimen measurement* (pengukuran sebelum perlakuan), *treatment* (tindakan pelaksanaan eksperimen), dan *post-eksperimen measurement* (pengukuran sesudah eksperimen berlangsung). Adapun langkah-langkah penelitiannya sebagai berikut:



Gambar 3.2 Langkah-Langkah Penelitian

a. Tahapan pertama. *Pre-Eksperimen Measurement*

Sebelum melaksanakan tindakan, siswa kelompok eksperimen 1, eksperimen 2, dan kelompok kontrol diberikan pre-test, yaitu dengan mengisi angket yang sudah disiapkan. *Pre-test* ini perlu dilakukan untuk

mengetahui bagaimana tingkat modal sosial (*social capital*) siswa dalam pelatihan ekstrakurikuler bola basket.

b. Tahap Kedua, *Treatment*

Setelah kelompok eksperimen 1, eksperimen 2, dan kelompok kontrol diberikan *pre-test*, tahap selanjutnya adalah melakukan *treatment*. Untuk kelompok kontrol tidak diberikan *treatment*, sedangkan untuk kelompok eksperimen 1 dan 2 diberikan *treatment* dengan cara mengintegrasikan modal sosial (*social capital*) dan modal sosial (*social capital*) *plus* ke dalam pelatihan ekstrakurikuler bola basket, yang menjadi perbedaan antara kelompok integrasi *social capital* dan *social capital plus* adalah khusus untuk *social capital plus* adanya tambahan refleksi pelatihan sesuai komponen *social capital* berupa pemberian format tugas setelah program latihan ekstrakurikuler bola basket selesai. Dalam penelitian ini, *treatment* dilakukan sebanyak 12 kali yang dimana pertemuan 1 dan 12 itu adalah test *pre-test* dan *post-test* lalu pertemuan 2 hingga 11 itu adalah perlakuan *treatment* terhadap kelompok eksperimen 1 dan 2.

c. Tahap Ketiga, *Post-Eksperiment Measurement*

Langkah ketiga sekaligus langkah terakhir adalah memberikan angket *post-test* pada kelompok kontrol, kelompok eksperimen 1, dan kelompok eksperimen 2. Bentuk angket *pre-test* sama seperti saat memberikan angket *pre-test*, tujuannya adalah ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan pengaruh sebelum dan sesudah diberikan *treatment* terhadap kelompok *control*, kelompok eksperimen 1, dan kelompok eksperimen 2.

3.2 Populasi dan Sample Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Kota Bandung yang berjumlah 30 siswa.

3.2.2 Sample

Menurut Creswell (2012) menyatakan bahwa sampel adalah subkelompok populasi yang dianggap dapat mewakili populasi melalui pemilihan dengan cara tertentu. Penelitian ini menggunakan sample *non-probability* menggunakan teknik

sampling *quota-sampling*. Dimana peneliti akan menggunakan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket yaitu kelompok A (kontrol) 10 siswa, kelompok B (eksperimen) 10 siswa, dan kelompok C (eksperimen) 10 siswa. Peneliti hanya mengambil siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket karena sample sudah memenuhi kebutuhan peneliti.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian, untuk mendapatkan data yang benar demi kesimpulan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, maka diperlukan suatu instrumen yang valid dan konsisten serta tepat dalam memberikan data hasil penelitian atau reliabel (Yusup, 2018, hlm. 36).

Sesuai dengan pernyataan di atas maka peneliti mengadopsi kuesioner dari penelitian (Forsell et al., 2020) yang berjudul “*Development of a Scale to Measure Social Capital in Recreation and Sport Clubs*” yang terdiri dari 4 faktor yaitu *friendly acceptance, norms of behavior, trusting reciprocity*, dan *governance* yang terdiri dari 20 pertanyaan menggunakan skala 5 penilaian dengan validitas 0,96. Berikut kriteria skor angket yang dipakai:

Tabel 3. 1 Tabel Kriteria Skor Angket

NO	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

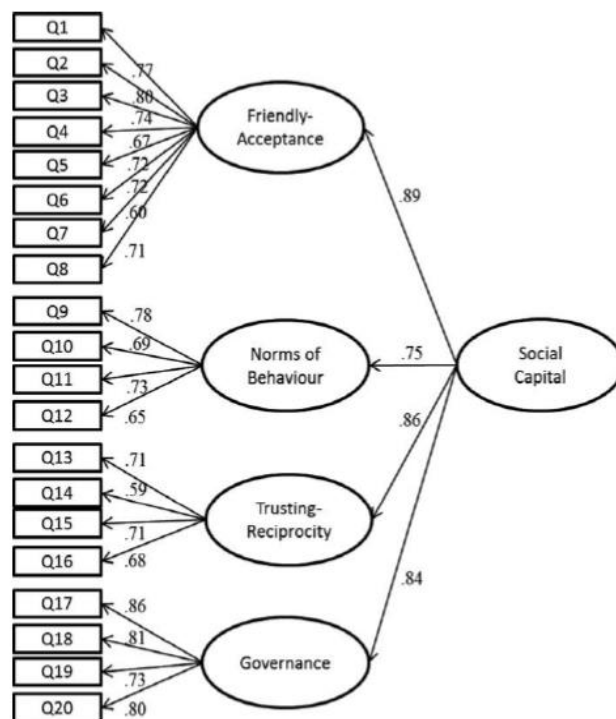
Kriteria diatas mengacu pada alternative jawaban yang telah dilakukan penyesuaian dalam skala *likert*, tingkat kesetujuan responden terhadap statement dalam angket diklarifikasikan sebagai berikut:

Gambar 3. 3 Gambar Tingkat Kesetujuan Responden Terhadap Statement Dalam Angket

SA :	<i>Strongly Agree</i>	SS :	Sangat Setuju
A :	<i>Agree</i>	S :	Setuju
N :	<i>Netral</i>	KS :	Kurang Setuju
D :	<i>Disagree</i>	TS :	Tidak Setuju
SD :	<i>Strongly Disagree</i>	STS :	Sangat Tidak Setuju

Dengan Kerangka Konseptual sebagai berikut:

Gambar 3. 4 Kerangka Konseptual Modal Sosial



Berdasarkan kerangka konseptual tersebut maka disusun instrument penelitian modal sosial sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Instrumen *Social Capital* (Modal Sosial)

No	Pernyataan	Jawaban					Indikator
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Aku senang menjadi bagian dari tim bola basket.						<i>Friendly Acceptance</i> (Penerimaan yang Baik)
2	Teman-teman di tim bola basket selalu menyambut aku dengan baik.						
3	Aku merasa nyaman bermain dengan teman-teman di tim bola basket.						
4	Aku merasa diterima dan dihargai oleh teman-teman di tim bola basket.						
5	Main bersama teman-teman di tim bola basket membuat aku bahagia.						
6	Aku suka menjaga hubungan baik dengan semua teman di tim bola basket.						
7	Teman-teman di tim bola basket selalu membantu satu sama lain.						
8	Hubungan baik di tim bola basket membuat kita semakin kuat dan bersatu.						
9	Peraturan di tim bola basket mudah dimengerti.						<i>Norms of Behaviour</i> (Norma Perilaku)
10	Aku merasa penting untuk mematuhi peraturan di tim bola basket.						
11	Peraturan membantu kita untuk menjaga						

No	Pernyataan	Jawaban					Indikator
		SS	S	KS	TS	STS	
	ketertiban di tim bola basket.						
12	Jika ada yang melanggar aturan, aku pikir seharusnya ada hukuman.						
13	Aku percaya dengan kemampuan teman-teman di tim bola basket.						
14	Teman-teman di tim bola basket selalu menepati janji dan keputusan mereka.						<i>Trusting Reciprocity (Timbal Balik Kepercayaan)</i>
15	Kepercayaan di antara kita sangat penting didalam tim bola basket.						
16	Kepercayaan membuat kita bekerja sama dengan baik didalam tim bola basket.						
17	Pemimpin tim bola basket berperan penting untuk menjaga rasa kebersamaan dalam bekerjasama di tim bola basket.						<i>Governance (Pengelolaan/ Tata Kelola Bersosial)</i>
18	Didalam tim bola basket, kita biasanya memutuskan untuk bersama dengan mendengarkan pendapat semua teman-teman.						
19	Aku senang ikut ambil keputusan bersama teman-teman di tim bola basket.						
20	Rencana peraturan main di tim bola basket membantu kita bekerjasama dan saling menghargai satu sama lain.						

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian digunakan untuk mempermudah alur pada proses penelitian. Adapun prosedur penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini dengan cara sebagai berikut:

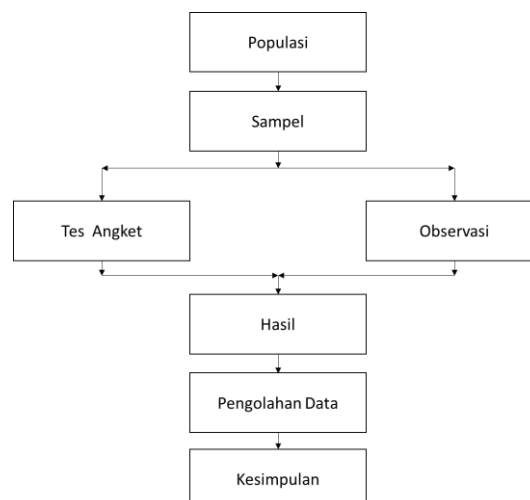
1. Pembuatan rancangan penelitian

Langkah-Langkah dalam tahap ini yaitu menyusun proposal penelitian yang terdiri dari:

- a. Memilih masalah
 - b. Pendahuluan
 - c. Perumusan masalah
 - d. Perumusan kerangka pemikiran dan hipotesis
 - e. Pemilihan metode penelitian
 - f. Menentukan sumber data
 - g. Perancangan instrumen penelitian
 - h. Teknik yang digunakan dalam analisis data.
- #### 2. Pelaksanaan penelitian

Langkah-langkah dalam tahap ini proses yang akan dilakukan sebelum memasuki program latihan di lapangan dan pengumpulan data di lapangan yang terdiri dari:

Gambar 3. 5 Prosedur Penelitian



- a. Proses pengarah sebelum program latihan dilakukan
- b. Penyusunan kembali instrumen penelitian
- c. Pengumpulan data
- d. Analisis data
- e. Membuat kesimpulan
- f. Pembuatan laporan penelitian

Pada tahap ini peneliti menulis laporan sesuai dengan data yang telah didapatkan selama proses latihan.

3.4 Analisis Data

Analisis dan pengolahan data dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk mengetahui hasil dari data yang diperoleh dan untuk menjawab rumusan masalah serta menyimpulkan hasil penelitian. Alat analisis dan pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 26. Peneliti juga akan melakukan beberapa pengujian dalam data yang akan didapatkan yaitu:

1. Uji Normalitas untuk menentukan apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak.
2. Uji Homogenitas untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak.
3. Uji *One Way ANOVA (Analysis of Variance)* untuk membandingkan perbedaan rata-rata di antara tiga kelompok, serta menghitung apakah perbedaan antara rata-rata ketiga kelompok tersebut secara signifikan berbeda atau tidak.
4. Uji – T (*independent sample T-Test*) untuk membandingkan rata-rata dari suatu kelompok ke kelompok lainnya, serta menghitung apakah perbedaan antara rata-rata tersebut secara signifikan berbeda atau tidak.